



Strategi Mengatasi Tantangan Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan

Ery Maritim

¹Guru Penggerak Angkatan 9, Sd Negeri 02 Tanjungsari, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juni 09, 2024
Revised Juni 15, 2024
Accepted Juni 22, 2024
Available online Juni 25, 2024

Kata Kunci:

Supervisi Pendidikan, Perkembangan, Komunikasi, Kualitas Pendidikan, Teknologi, Tantangan, Strategi.

Keywords:

Educational Supervision, Development, Communication, Quality of Education, Technology, Challenges, Strategy.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

inclusive and responsive to individual needs. Communication plays a key role in the implementation of effective educational supervision, facilitating reflection, building trusting relationships, and enabling constructive feedback between supervisor and supervisee. This paper also discusses the role of technology in educational supervision and the challenges faced in its implementation, as well as presenting strategies for overcoming these challenges.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal, diperlukan pengawasan dan pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan. Salah satu alat yang penting dalam upaya tersebut adalah supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan tidak hanya memantau kinerja guru dan manajemen sekolah, tetapi juga memfasilitasi pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya, supervisi pendidikan seringkali menghadapi berbagai tantangan. Mulai dari konsep yang belum sepenuhnya dipahami oleh para pemangku kepentingan, hingga keterbatasan sumber daya dan resistensi dari pihak yang disupervisi. Selain itu, perubahan paradigma pendidikan dari pendekatan tradisional ke pendekatan yang lebih humanistik dan kolaboratif juga menuntut adanya penyesuaian dalam pelaksanaan supervisi pendidikan.

Dalam pengembangan supervisi pendidikan, diperlukan kerja sama yang erat antara supervisor pendidikan, guru, dan staf sekolah. Guru dan staf sekolah harus terbuka untuk menerima kritik dan saran dari supervisor pendidikan dan bersedia untuk memperbaiki diri agar dapat memberikan pengajaran yang lebih baik lagi (Zulkarnain, 2022). Dalam konteks perkembangan teknologi yang pesat, supervisi pendidikan juga dihadapkan pada tantangan dan peluang baru. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat memperluas aksesibilitas dan efisiensi supervisi, tetapi juga memerlukan keterampilan khusus dan perhatian terhadap privasi data. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam konsep supervisi pendidikan, perkembangannya seiring dengan waktu, dan peran komunikasi dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, makalah ini bertujuan untuk menjelaskan konsep supervisi pendidikan, memaparkan perkembangannya, serta menguraikan pentingnya komunikasi dalam pelaksanaan supervisi pendidikan.

Rumusan Masalah

a. Bagaimana konsep supervisi pendidikan dipahami dan diterapkan dalam konteks pendidikan saat ini?

ABSTRAK

Makalah ini membahas tentang supervisi pendidikan, perkembangan supervisi, dan peran komunikasi dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan adalah proses pengawasan dan pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di institusi pendidikan. Dalam perkembangannya, konsep supervisi mengalami transformasi dari pendekatan otoriter menjadi inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individu. Komunikasi memainkan peran kunci dalam pelaksanaan supervisi pendidikan yang efektif, memfasilitasi refleksi, membangun hubungan saling percaya, dan memungkinkan adanya umpan balik yang konstruktif antara supervisor dan yang disupervisi. Makalah ini juga membahas peran teknologi dalam supervisi pendidikan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta menyajikan strategi mengatasi tantangan tersebut.

ABSTRACT

This paper discusses educational supervision, the development of supervision, and the role of communication in the implementation of educational supervision. Educational supervision is a process of monitoring and coaching which aims to improve the quality of education in educational institutions. In its development, the concept of supervision underwent a transformation from an authoritarian approach to being

- b. Bagaimana perkembangan supervisi pendidikan dari pendekatan otoriter menuju pendekatan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individu?
- c. Apa peran komunikasi dalam pelaksanaan supervisi pendidikan, dan bagaimana komunikasi yang efektif dapat meningkatkan efektivitas supervisi?
- d. Bagaimana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memengaruhi pelaksanaan supervisi pendidikan, dan apa tantangan dan peluang yang dihadapi dalam penggunaannya?
- e. Apa strategi yang dapat diadopsi untuk mengatasi tantangan dalam pelaksanaan supervisi pendidikan dan memaksimalkan manfaatnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan?

Rumusan masalah ini akan membimbing penelitian dan pembahasan lebih lanjut tentang supervisi pendidikan, perkembangannya, dan peran komunikasi di dalamnya dalam konteks pembangunan pendidikan yang berkelanjutan.

KAJIAN TEORI

a. Konsep Supervisi Pendidikan:

Definisi Supervisi Pendidikan: Supervisi pendidikan adalah proses pengawasan dan pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di institusi pendidikan. Model-model Supervisi: Diskusi tentang berbagai model supervisi, termasuk model otoriter, kolaboratif, dan transformasional. Fungsi Supervisi: Menjelaskan fungsi utama supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru, manajemen sekolah, dan kualitas pembelajaran.

b. Perkembangan Supervisi:

Sejarah Perkembangan Supervisi: Memaparkan evolusi supervisi pendidikan dari masa ke masa, termasuk perubahan paradigma dan pendekatan. Perubahan Paradigma dalam Supervisi: Analisis tentang pergeseran dari pendekatan otoriter ke pendekatan yang lebih humanistik dan kolaboratif dalam supervisi pendidikan.

c. Peran Komunikasi dalam Supervisi Pendidikan:

Pentingnya Komunikasi dalam Supervisi: Menjelaskan peran penting komunikasi dalam memfasilitasi refleksi, membangun hubungan saling percaya, dan memungkinkan adanya umpan balik yang konstruktif. Strategi Komunikasi Efektif: Pembahasan tentang strategi komunikasi yang efektif antara supervisor dan yang disupervisi, termasuk pendekatan asertif, mendengarkan aktif, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

d. Teknologi dalam Supervisi Pendidikan:

Penggunaan Teknologi dalam Supervisi: Menjelaskan peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam memfasilitasi supervisi jarak jauh, perekaman pembelajaran, dan analisis data secara real-time. Tantangan dan Peluang Teknologi: Diskusi tentang tantangan privasi data, keterampilan teknologi yang dibutuhkan, dan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas supervisi pendidikan.

Kajian teori ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang supervisi pendidikan, perkembangannya, dan peran komunikasi dalam pelaksanaannya. Dengan memahami landasan teoritis ini, pembaca akan dapat mengenali kompleksitas dan tantangan dalam pelaksanaan supervisi pendidikan serta merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan manfaatnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Supervisi Pendidikan

Menurut Purwanto (1993) supervisi adalah segala bantuan dari para pimpinan sekolah, yang tertuju pada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personal sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Supervisi ini berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, memilih alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap tahapan seluruh proses pengajaran, dan sebagainya (Suparliadi, 2021). Konsep supervisi pendidikan merujuk pada proses pengawasan dan pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di institusi pendidikan. Dalam konteks pendidikan, supervisi memiliki peran penting dalam memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara optimal, praktik pengajaran efektif, dan manajemen sekolah berjalan dengan baik. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam konsep supervisi pendidikan:

1. Pengawasan dan Evaluasi: Supervisi pendidikan melibatkan pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran, evaluasi kinerja guru, dan penilaian terhadap efektivitas program pendidikan. Supervisor melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

2. **Pembinaan dan Pengembangan Profesional:** Selain melakukan evaluasi, supervisi pendidikan juga melibatkan pembinaan dan pengembangan profesional guru. Supervisor berperan sebagai mentor atau pembimbing yang membantu guru mengidentifikasi kebutuhan pengembangan, merencanakan strategi pembelajaran yang efektif, dan memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan pembelajaran.
3. **Pendekatan Formatif:** Supervisi pendidikan saat ini cenderung mengadopsi pendekatan formatif, di mana fokusnya adalah pada pembinaan dan pengembangan berkelanjutan, bukan hanya pada penilaian akhir atau evaluasi. Artinya, supervisi lebih berorientasi pada proses daripada hasil, dan memberikan kesempatan bagi guru untuk terus belajar dan berkembang.
4. **Kolaborasi dan Keterlibatan:** Supervisi pendidikan modern lebih menekankan pada kolaborasi dan keterlibatan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, kepala sekolah, siswa, orang tua, dan komunitas lokal. Supervisor bekerja bersama-sama dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, mengidentifikasi masalah, dan merancang strategi perbaikan.
5. **Penggunaan Data dan Bukti:** Supervisi pendidikan juga mengintegrasikan penggunaan data dan bukti dalam proses pengambilan keputusan. Supervisor menggunakan data hasil observasi, hasil belajar siswa, dan evaluasi kinerja guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merancang intervensi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan demikian, konsep supervisi pendidikan mencakup serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, mulai dari pengawasan dan evaluasi kinerja guru hingga pembinaan dan pengembangan profesional. Supervisi pendidikan menjadi alat yang efektif dalam memastikan bahwa semua siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Pendekatan Supervisi Pendidikan

Pentingnya supervisi adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam meningkatkan proses hasil belajar melalui pemberian bantuan yang terutama bercorak layanan profesional kepada guru. Jika proses belajar meningkat, maka hasil belajar diharapkan juga meningkat. Dengan demikian, rangkaian usaha supervisi profesional guru akan memperlancar pencapaian tujuan kegiatan belajar mengajar (Kurniati, 2020). Pendekatan supervisi pendidikan telah mengalami evolusi dari pendekatan yang otoriter menuju pendekatan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individu. Berikut adalah penjelasan tentang perubahan tersebut:

- a. **Pendekatan Otoriter:** Pada awalnya, supervisi pendidikan cenderung mengadopsi pendekatan otoriter di mana supervisor memiliki otoritas penuh dalam pengambilan keputusan dan kontrol terhadap proses pembelajaran. Guru sering kali dianggap sebagai objek yang harus diawasi dan dievaluasi, tanpa banyak ruang untuk partisipasi atau kolaborasi dalam proses pengembangan profesional.
- b. **Pendekatan Kolaboratif:** Seiring dengan perubahan paradigma dalam pendidikan, pendekatan supervisi berubah menjadi lebih kolaboratif. Supervisor tidak lagi bertindak sebagai "penguasa" yang memberikan perintah, tetapi sebagai mitra dalam pengembangan profesional. Supervisor dan guru bekerja bersama-sama dalam proses evaluasi, identifikasi kebutuhan pengembangan, dan perencanaan strategi pembelajaran yang efektif.
- c. **Pendekatan Responsif terhadap Kebutuhan Individu:** Pendekatan supervisi pendidikan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individu mengakui bahwa setiap guru memiliki kekuatan, kelemahan, dan kebutuhan pengembangan yang berbeda. Supervisor berusaha untuk memahami dan merespons kebutuhan dan preferensi individu, serta memberikan dukungan yang sesuai untuk meningkatkan kinerja dan pengembangan profesional guru.
- d. **Pendekatan Pembelajaran Berkelanjutan:** Pendekatan inklusif dalam supervisi pendidikan juga menekankan pada pembelajaran berkelanjutan, di mana evaluasi dan umpan balik berfungsi sebagai sarana untuk memperbaiki praktik pengajaran dan mengembangkan keterampilan guru secara terus-menerus. Guru didorong untuk terlibat dalam refleksi mandiri dan kolaboratif, serta untuk mengambil inisiatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- e. **Pendekatan Berbasis Bukti:** Pendekatan supervisi pendidikan yang inklusif dan responsif juga didasarkan pada bukti-bukti yang obyektif dan relevan. Supervisor menggunakan data hasil observasi, hasil belajar siswa, dan evaluasi kinerja guru untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan, serta merancang intervensi yang sesuai untuk memperbaiki praktik pembelajaran.

Dengan demikian, perubahan dari pendekatan supervisi pendidikan yang otoriter menuju pendekatan yang lebih inklusif dan responsif mencerminkan pergeseran paradigma dalam pendidikan yang menghargai partisipasi, kolaborasi, dan pengembangan profesional berkelanjutan. Pendekatan ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang, inklusif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Peran Komunikasi dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan

Komunikasi yang baik perlu di bangun antara atasan dan bawahan atau antara supervisor dengan yang di supervisi agar pesan yang di sampaikan oleh supervisor dapat di pahami bersama sehingga tujuan yang di harapkan dapat terwujud, oleh karena itu antara supervisor dan yang di supervisi harus memahami teori komunikasi (Milasari et al., 2021). Peran komunikasi dalam pelaksanaan supervisi pendidikan sangat penting karena memengaruhi efektivitas dan hasil dari proses supervisi itu sendiri. Berikut adalah beberapa penjelasan mengenai peran komunikasi dalam supervisi pendidikan:

1. **Memfasilitasi Refleksi:** Komunikasi yang efektif antara supervisor dan guru memfasilitasi refleksi yang mendalam tentang praktik pengajaran, hasil pembelajaran siswa, dan strategi pengembangan profesional. Melalui dialog terbuka dan terarah, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik pengajarannya serta merencanakan tindakan perbaikan yang sesuai.
2. **Membangun Hubungan Saling Percaya:** Komunikasi yang terbuka, jujur, dan saling mendukung membantu membangun hubungan saling percaya antara supervisor dan guru. Ketika guru merasa nyaman untuk berbagi pengalaman, kekhawatiran, dan aspirasi mereka, supervisi menjadi lebih efektif dan berdampak positif terhadap pengembangan profesional.
3. **Memungkinkan Umpan Balik yang Konstruktif:** Komunikasi yang baik memungkinkan adanya umpan balik yang konstruktif antara supervisor dan guru. Umpan balik yang diberikan dengan jelas, terarah, dan berbasis bukti membantu guru memahami area-area yang perlu diperbaiki dan merencanakan langkah-langkah perbaikan yang sesuai.
4. **Pemecahan Masalah Bersama:** Komunikasi yang efektif memungkinkan supervisor dan guru untuk bekerja sama dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang muncul dalam proses pembelajaran. Melalui dialog kolaboratif, mereka dapat mengeksplorasi berbagai solusi yang mungkin, merancang strategi intervensi yang efektif, dan mengimplementasikannya secara bersama-sama.
5. **Mengembangkan Strategi Pembelajaran yang Lebih Efektif:** Komunikasi yang terbuka memungkinkan supervisor untuk membagikan praktik terbaik, sumber daya pendukung, dan ide-ide inovatif kepada guru. Guru dapat memanfaatkan wawasan dan pengalaman supervisor untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.
6. **Mendorong Pertumbuhan Profesional:** Komunikasi yang efektif dalam supervisi pendidikan juga bertujuan untuk mendorong pertumbuhan profesional guru. Melalui dialog yang berfokus pada pengembangan karier dan peningkatan keterampilan, supervisor dapat membantu guru mengidentifikasi tujuan karier mereka, merencanakan langkah-langkah untuk mencapainya, dan memberikan dukungan dalam proses pengembangan profesional.

Dengan demikian, peran komunikasi dalam pelaksanaan supervisi pendidikan sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung, berbasis saling percaya, dan berorientasi pada pembelajaran dan pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Pelaksanaan Supervisi

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki dampak signifikan terhadap pelaksanaan supervisi pendidikan. Penggunaan teknologi informasi yang dilakukan secara benar dan tepat dapat membuat penyelesaian tugas dan wewenang guru akan mudah dan cepat sehingga akan meningkatkan kinerja guru itu sendiri (Tahta Rizki et al., 2022). Berikut adalah beberapa cara di mana TIK memengaruhi supervisi pendidikan, serta tantangan dan peluang yang terkait:

a. Dampak Positif:

Supervisi Jarak Jauh: TIK memungkinkan supervisi pendidikan dilakukan secara jarak jauh melalui platform virtual atau aplikasi telekonferensi. Ini memungkinkan supervisor untuk mengamati kelas dari jarak jauh dan memberikan umpan balik tanpa harus berada di lokasi fisik, yang dapat meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas.

Perekaman dan Analisis Pembelajaran: TIK memungkinkan perekaman pembelajaran dalam bentuk audio atau video. Supervisor dapat merekam sesi pembelajaran dan menganalisisnya secara lebih rinci untuk mengidentifikasi tren, pola, dan area perbaikan. Ini juga memfasilitasi refleksi guru tentang praktik pengajaran mereka sendiri.

Akses Terhadap Sumber Daya Pendidikan: Melalui TIK, guru dan supervisor dapat mengakses berbagai sumber daya pendidikan secara online, termasuk bahan pembelajaran, jurnal ilmiah, dan pelatihan profesional. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesional guru.

b. Tantangan:

Keterampilan Teknologi yang Terbatas: Salah satu tantangan utama dalam penggunaan TIK dalam supervisi pendidikan adalah keterbatasan keterampilan teknologi di antara guru dan supervisor.

Tidak semua orang memiliki pengetahuan atau keahlian yang cukup untuk menggunakan teknologi secara efektif, yang dapat menghambat adopsi dan penerapan TIK dalam supervisi.

Privasi dan Keamanan Data: Penggunaan TIK dalam supervisi pendidikan juga menimbulkan tantangan terkait privasi dan keamanan data. Supervisor harus memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan disimpan melalui platform TIK aman dan dilindungi dari akses yang tidak sah atau penyalahgunaan. **Kesesuaian dengan Konteks Budaya dan Sosial:** TIK mungkin tidak selalu cocok dengan konteks budaya dan sosial tertentu di mana pendidikan berlangsung. Beberapa komunitas mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap infrastruktur teknologi atau preferensi terhadap metode pengawasan tradisional yang lebih langsung dan personal.

c. Peluang:

Peningkatan Aksesibilitas dan Fleksibilitas: Penggunaan TIK dapat meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas supervisi pendidikan, terutama di daerah yang terpencil atau sulit dijangkau. Ini memungkinkan supervisor untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru di lokasi yang jauh lebih efisien daripada sebelumnya.

Penggunaan Data untuk Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: TIK memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data yang lebih efektif dan terperinci. Ini memungkinkan supervisor untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dan strategis dalam merancang intervensi dan dukungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Inovasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Profesional: Penggunaan TIK membuka peluang untuk inovasi dalam pembelajaran dan pengembangan profesional. Platform pembelajaran daring, kursus daring, dan sumber daya pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pengalaman belajar guru dan mendukung pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Dengan menyadari tantangan dan memanfaatkan peluang yang terkait dengan penggunaan TIK dalam supervisi pendidikan, lembaga pendidikan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses supervisi serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan

Strategi Mengatasi Tantangan dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan

Dalam melakukan survei, suka atau tidak suka pasti akan menghadapi berbagai permasalahan, mau tidak mau Anda harus siap menghadapinya. Pelaksanaan pengawasan terhambat oleh permasalahan-permasalahan yang menjadi penghambat kemajuan proses pengawasan (Sartika & Amalia, 2023). Tantangan dalam pelaksanaan supervisi pendidikan dapat diatasi dengan berbagai strategi yang terarah dan efektif. Berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1. **Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan:** Memberikan pelatihan secara teratur kepada supervisor dan guru tentang praktik supervisi yang efektif, keterampilan komunikasi, penggunaan instrumen evaluasi, dan penerapan strategi pengembangan profesional. Ini membantu memperkuat keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan supervisi dengan baik.
2. **Pendekatan Kolaboratif:** Mendorong pendekatan kolaboratif dalam pelaksanaan supervisi, di mana supervisor dan guru bekerja sama sebagai mitra dalam proses pengembangan profesional. Kolaborasi membangun hubungan saling percaya, meningkatkan partisipasi, dan memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman yang berharga.
3. **Keterlibatan Guru dalam Proses Pengambilan Keputusan:** Melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan terkait metode supervisi, penentuan tujuan, dan perencanaan strategi perbaikan. Ini memberikan rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih besar pada guru terhadap proses supervisi, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka.
4. **Penggunaan Instrumen dan Alat Bantu yang Tepat:** Memilih instrumen dan alat bantu supervisi yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lembaga pendidikan. Instrumen harus relevan, dapat diandalkan, dan dapat memberikan informasi yang berguna untuk mendukung pengembangan profesional guru.
5. **Umpan Balik yang Konstruktif:** Memberikan umpan balik yang konstruktif dan berbasis bukti kepada guru tentang praktik pengajaran mereka. Umpan balik harus spesifik, jelas, dan diarahkan pada perbaikan yang dapat dilakukan, serta didukung dengan saran dan strategi yang dapat diterapkan.
6. **Pendekatan Formatif:** Mengadopsi pendekatan formatif dalam supervisi, di mana fokusnya adalah pada pembinaan dan pengembangan berkelanjutan, bukan hanya pada evaluasi akhir. Supervisor harus memberikan dukungan dan bimbingan yang berkelanjutan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.
7. **Pembinaan Timbal Balik:** Mendorong dialog terbuka antara supervisor dan guru untuk membahas hasil supervisi, merencanakan tindakan perbaikan, dan memberikan umpan balik terhadap proses supervisi itu sendiri. Hal ini membantu dalam peningkatan kontinu dan penyesuaian dalam pelaksanaan supervisi.

8. Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan: Melakukan evaluasi terhadap proses supervisi secara berkala untuk mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan area perbaikan. Berdasarkan hasil evaluasi, melakukan penyesuaian strategi dan praktik supervisi untuk meningkatkan efektivitasnya.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten dan terarah, tantangan dalam pelaksanaan supervisi pendidikan dapat diatasi secara efektif, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran dan pengembangan profesional yang optimal.

SIMPULAN

Makalah ini telah menggali konsep supervisi pendidikan dari perspektif perkembangannya, peran penting komunikasi dalam pelaksanaannya, dan dampak teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mengubah dinamika supervisi pendidikan. Pertama-tama, makalah membahas evolusi supervisi pendidikan dari pendekatan otoriter menuju pendekatan yang lebih inklusif dan responsif, yang menekankan pada pembinaan, pembelajaran bersama, dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Selanjutnya, peran komunikasi dalam supervisi pendidikan disorot sebagai kunci untuk memfasilitasi refleksi, membangun hubungan saling percaya, dan memberikan umpan balik yang konstruktif antara supervisor dan guru. Terakhir, penggunaan TIK telah memberikan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas supervisi, namun juga menimbulkan tantangan terkait keterampilan teknologi, privasi data, dan kesesuaian konteks budaya.

SARAN

Untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan praktik supervisi pendidikan, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

- Pelatihan Keterampilan Komunikasi: Melakukan pelatihan rutin untuk supervisor dan guru dalam keterampilan komunikasi yang efektif, termasuk mendengarkan aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memfasilitasi dialog terbuka.
- Pengembangan Panduan Penggunaan TIK: Menyusun panduan dan pedoman yang jelas tentang penggunaan TIK dalam supervisi pendidikan, termasuk kebijakan privasi data, keamanan informasi, dan penggunaan alat-alat TIK yang relevan.
- Kolaborasi antara Supervisor dan Guru: Mendorong kolaborasi yang lebih erat antara supervisor dan guru dalam proses supervisi, dengan mengadopsi pendekatan pembelajaran bersama dan partisipatif dalam merencanakan strategi pembelajaran dan pengembangan profesional.
- Evaluasi Berkala dan Penyesuaian: Melakukan evaluasi rutin terhadap proses supervisi, baik dari segi keberhasilan maupun tantangan yang dihadapi, dan melakukan penyesuaian strategi supervisi berdasarkan hasil evaluasi tersebut.
- Memanfaatkan Potensi TIK dengan Bijak: Mengoptimalkan penggunaan TIK dalam supervisi pendidikan dengan memastikan bahwa infrastruktur TIK yang memadai tersedia, serta memberikan pelatihan dan dukungan yang diperlukan kepada semua pemangku kepentingan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan praktik supervisi pendidikan dapat ditingkatkan, kualitas pengajaran dapat diperbaiki, dan pembelajaran siswa dapat ditingkatkan secara signifikan.

REFERENSI

- Kurniati, K. (2020). Pendekatan Supervisi Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.7894>
- Milasari, Hasibuan, L., Anwar Us, K., & Wahyudi, H. (2021). Prinsip-prinsip Supervisi, Tipe/Gaya Supervisi, Komunikasi dalam Supervisi Pendidikan dan Supervisi Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 4(2), 45–60. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/issue/archive>
- Sartika, L., & Amalia, S. (2023). *JURNAL AL-WAHYU*. 1.
- Suparliadi, S. (2021). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 187–192. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2571>
- Tahta Rizki, Isjoni, & Hadriana. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Supervisi Kunjungan Kelas terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12370–12379.
- Zulkarnain, I. (2022). Pengembangan Supervisi Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1349–1358.